

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan

Asyifa Dinda Ramadhanti *, Epi Fitriah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*asyifadinda30@gmail.com, ummusyahrain44@gmail.com

Abstract. Employee performance is a form of an employee's success in achieving the strategic goals that have been set with the expected behavior. One of the factors that can affect employee performance is the implementation of good corporate governance in the company with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of implementing the company's control and management process that contains policies and regulates the relationships and responsibilities between employees, creditors and stakeholders in order to realize the company's goals. This study aims to determine the application of good corporate governance, employee performance and the effect of the implementation of good corporate governance on employee performance at hospitals in Bandung. The source of data in this research is primary data. The method used is a survey method by distributing questionnaires to 50 hospital employees in Bandung. The sampling technique used by the researcher is non-probability sampling with convenience sampling technique. Statistical testing used is simple regression analysis, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination using SPSS 17. From the results of this study it can be concluded that the implementation of good corporate governance in hospitals in the city of Bandung has the criteria of "Good" and the performance of hospital employees in Bandung has the criteria of "Very Good", and it is known that the implementation of good corporate governance affects the performance of hospital employees in Bandung.

Keywords: *Implementation of Good Corporate Governance, Good Corporate Governance, Employee Performance*

Abstrak. Kinerja karyawan adalah bentuk keberhasilan seorang karyawan dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dengan perilaku yang diharapkan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah penerapan good corporate governance di dalam perusahaan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) adalah sebuah bentuk pelaksanaan proses pengendalian dan pengelolaan perusahaan yang berisi kebijakan serta mengatur hubungan dan tanggung jawab antara karyawan, kreditur serta para pemangku kepentingan guna mewujudkan tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan good corporate governance, kinerja karyawan serta pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit di Kota Bandung. Sumber data dalam penelitian adalah data primer. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada 50 karyawan Rumah Sakit di Kota Bandung. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah non probability sampling dengan teknik convenience sampling. Pengujian statistik yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana, uji hipotesis serta analisis koefisien determinasi menggunakan SPSS 17. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan good corporate governance pada Rumah Sakit di Kota Bandung memiliki kriteria "Baik" dan kinerja karyawan Rumah Sakit di Kota Bandung memiliki kriteria "Sangat Baik", serta diketahui bahwa penerapan good corporate governance berpengaruh terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit di Kota Bandung.

Kata Kunci: *Penerapan Good Corporate Governance, Good Corporate Governance, Kinerja Karyawan*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini persaingan usaha menjadi semakin ketat. Dalam mempertahankan performa dan bersaing dengan para kompetitor, suatu perusahaan harus mampu melaksanakan sebuah upaya untuk mengelola perusahaan dengan baik dan meningkatkan kinerja karyawannya (Kholidah dan Mildawati 2017). Guna mencapai kinerja yang prima, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber dayanya dengan cara yang paling optimal (Junaidi 2020). Kinerja yang baik dinilai apabila seseorang karyawan mampu melakukan pekerjaan melebihi target yang ditetapkan dan mendapatkan hasil sesuai dengan harapan (Iskamto 2021). Kinerja karyawan adalah bentuk perilaku nyata yang ditunjukkan atas buah kerja karyawan yang dilakukan sesuai peran dan tanggungjawabnya di dalam perusahaan (Rivai 2004:309).

Namun kinerja karyawan dalam suatu perusahaan masih menjadi sebuah permasalahan. Fenomena terkait kinerja karyawan terjadi pada tenaga kesehatan RSHS Kota Bandung, disebutkan oleh Supriatna (2021) bahwa pada bulan Juni tercatat karyawan nakes dan karyawan rumah sakit yang terinfeksi COVID-19 sebanyak 212 orang. Kasus COVID-19 yang melonjak serta kurangnya jumlah nakes yang siaga menyebabkan para karyawan menanggung beban berat dan menyebabkan kinerja karyawan menurun sehingga mampu terpapar COVID-19. Kasus lain juga terjadi pada pegawai negeri sipil (PNS) yang berkinerja buruk berada pada angka sekitar 1,35 juta. Hal tersebut disebabkan karna belum adanya regulasi secara detail menjelaskan tugas dan fungsi setiap jabatan, sehingga hasil dari pekerjaan berada di bawah target yang diharapkan.

Fenomena tersebut menunjukkan masih banyak permasalahan berkaitan dengan kinerja karyawan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kinerja karyawan dapat dipengaruhi salah satunya oleh baik buruknya Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Diharapkan dengan penerapan *good corporate governance* perusahaan dapat dengan mudah mencapai tujuannya dan memberikan kesejahteraan kepada semua pihak perusahaan termasuk di dalamnya karyawan perusahaan (Amri, dkk, 2016). Sutedi (2012) mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai sistem pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan dan dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan stakeholder, yang diatur oleh aturan perundang-undangan. Penerapan GCG sebagai kerangka *fundamental* mampu mengendalikan perusahaan dalam melaksanakan transparansi dan akuntabilitas, serta menjaga kepercayaan para stakeholder (Fadilah, dkk, 2018)

Realitanya penerapan *good corporate governance* di Indonesia belum begitu baik diimplementasikan, seperti yang dipaparkan oleh Menteri Koordinator bidang Perekonomian yaitu Hartarto (2021), salah satu hal yang masih menjadi kelemahan bagi dunia usaha di Indonesia adalah penerapan tata kelola di dalam suatu perusahaan yang belum begitu baik. Berdasarkan hasil survei internasional, Indonesia memiliki nilai yang rendah dalam mewujudkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya (Wibowo 2010). Lemahnya penerapan GCG juga terjadi pada Rumah Sakit di Kota Bandung. Arif (2018) memaparkan bahwa tidak adanya transparansi mengenai laporan keuangan, masalah gaji karyawan maupun jasa-jasa (insentif) di RS Umum Daerah Kota Bandung. Informasi tersebut tidak disampaikan dengan baik kepada para karyawan rumah sakit dan mereka menuntut adanya perombakan jajaran manajemen yang dinilai tidak menunjukkan kinerja yang baik.

Permasalahan yang sama juga berkaitan penerapan *good corporate governance* ditulis oleh Putri dan Putra (2017) bahwa tantangan yang dihadapi oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah penerapan *good corporate governance* yang meliputi prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*. Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hanya prinsip-prinsip GCG yaitu *independency* dan *accountability* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sedangkan pada prinsip *transparency*, *responsibility* dan *fairness* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Gilang (2018) pada perusahaan BUMN yaitu PT Bukit Asam Tbk yang menduduki peringkat 16 dalam *GCG implementation rating in Indonesia*, hal itu disadari bahwa GCG di PT Bukit Asam masih belum maksimal karena seluruh karyawan belum memahami betapa pentingnya penerapan GCG di dalam sebuah perusahaan. Namun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG pada PT Bukit Asam Tanjung berada pada

kategori baik, walaupun pada prinsip kewajaran masih harus diperhatikan.

Dilihat pada fenomena-fenomena yang ada, rendahnya penerapan GCG di perusahaan disebabkan oleh kurangnya tingkat pemahaman mengenai prinsip-prinsip GCG oleh pimpinan dan karyawan perusahaan, artinya penerapan GCG perusahaan tersebut belum dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu berdasarkan literatur yang digunakan, fenomena yang terjadi, dan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan yang diuraikan oleh peneliti yakni:

1. Untuk mengetahui Penerapan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit di Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Populasi secara sederhana diungkapkan oleh Sugiyono (2017:80) sebagai wilayah generalisasi meliputi objek atau subjek dengan ciri serta karakter yang telah ditentukan oleh penulis untuk penelitian yang kemudian dapat di ambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit di Kota Bandung dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei.

Kemudian sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 5 Rumah Sakit di Kota Bandung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Convenience Sampling*. Selanjutnya pengujian statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS 17.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.769	3.000		5.590	.000
GCG (X)	.273	.081	.439	3.383	.001

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 17, 2022

Berdasarkan tabel tersebut terdapat beberapa interpretasi antara lain :

1. Nilai konstanta sebesar 16.769 yang artinya tanpa adanya variabel Penerapan *Good Corporate Governance* maka variabel Kinerja Karyawan diprediksikan memiliki nilai sebesar 16.769.
2. Nilai koefisien regresi pada Penerapan *Good Corporate Governance* adalah 0.273, memiliki arti apabila variabel Penerapan *Good Corporate Governance* meningkat maka variabel Kinerja Karyawan meningkat pula sebesar 0.273.

Uji t

Tabel 2. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.769	3.000		5.590	.000
GCG (X)	.273	.081	.439	3.383	.001

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 17, 2022

Bedasarkan perhitungan uji t menggunakan SPSS 17, diketahui bahwa tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit di Kota Bandung.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.176	4.568253

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 17, 2022

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 17, menunjukkan bahwa besarnya R Square yaitu 0,193. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit di Kota Bandung sebesar 19,3%, sisanya sebesar 80,7% di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian parsial (uji t), hasil nilai signifikansi penerapan *good corporate governance* sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit di Kota Bandung. Kemudian dari hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit di Kota Bandung sebesar 19,3%, sisanya sebesar 80,7% di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian.

D. Kesimpulan

Dari hasil temuan dalam penelitian mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja karyawan, survai pada karyawan Rumah Sakit di Kota Bandung, maka dapat di ambil kesimpulan yaitu:

1. Penerapan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit di Kota Bandung berdasarkan hasil survai kepada karyawan memiliki kriteria “Baik”. Artinya pihak Rumah Sakit di Kota Bandung telah mampu menerapkan prinsip dari *good corporate governance* yaitu prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) sehingga dalam menjalankan dan mengelola perusahaannya pihak rumah sakit telah mematuhi hukum serta peraturan undang-undang yang berlaku dan berpegang pada prinsip kehati-hatian, sehingga pihak rumah sakit mampu memberikan

- pelayanan dengan aman sesuai dengan prosedur yang ada.
2. Kinerja karyawan pada Rumah Sakit di Kota Bandung memiliki kriteria “Sangat Baik”. Hal tersebut dilihat dari kualitas kerja, kuantitas kerja, waktu kerja serta kerja sama yang telah dihasilkan oleh karyawan dalam melaksanakan perannya di dalam perusahaan serta penguasaan bidang pekerjaan oleh karyawan rumah sakit sehingga karyawan mampu menghasilkan hasil kinerja yang baik.
 3. Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Di Kota Bandung, semakin baik perusahaan menerapkan *good corporate governance* melalui prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, dengan begitu akan semakin baik kinerja karyawan Rumah Sakit Di Kota Bandung.

Acknowledge

Tentunya dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis menerima segala bantuan, dukungan dan kritik, serta saran-saran yang sangat berarti dalam banyak hal, sehingga penulis terus senantiasa memperbaiki dan mengevaluasi kedalam hal yang lebih baik lagi. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua atas doa, motivasi serta support secara moril dan materil kepada peneliti, dan orang-orang terkasih yang telah menjadi motivator dan pendengar yang baik selama penyusunan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Amri, Saiful, Andi Tri Haryono, and M. Mukery Warso. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Karyawan PT Aditec Cakrawiyasa Semarang. *Journal of Management* 2016; 02(02):9.
- [2] Arif, Samsul. 2018. “Karyawan RSUD Kota Bandung Tuntut Manajemen Lebih Transparan [Internet]. 2018; Available form : di www.m.kumparan.com.
- [3] Fadilah, Sri, Mey Maemunah, Nopi Hernawati, and Ririn Sri Kuntorini. Implementasi *Good Zakat Governance* Pada BAZNAZ Se-Bandung Raya. *Kajian Akuntansi* 2018; Vol.19 No.2.
- [4] Gilang, Alini, Mahendra Fakhri, Mahir Pradana, Romat Saragih, and Rizqi Khairunnisa. *Good Corporate Governance Towards Employee Performance at Indonesian Energy Company*. *International Journal of Business and Economic Affairs* 2018; 3(2):48–56.
- [5] Hartarto, Airlangga. Airlangga: Penerapan Good Corporate Governance Masih Jadi Kelemahan Dunia Usaha [Internet]. 2021; Available from : <https://www.medcom.id/>.
- [6] Iskanto, Dedi. Stress and Its Impact on Employee Performance. *International Journal Of Social And Management Studies* 2021; 2(03).
- [7] Junaidi, Ahmad, Nensi Yuniarti, and Lia Radiana. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 2020; 1(2):207–17.
- [8] Kholidah, Nur, and Titik Mildawati. Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 2017; 6:1217–36.
- [9] Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2004.
- [10] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet; 2017.
- [11] Supriatna, Yana Akhmad. 212 Nakes Dan Pegawai RSHS Bandung Positif Covid-19 [Internet]. 2021; Available from : www.ayobandung.com.
- [12] Sutedi, Adrian. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika; 2012
- [13] Wibowo, Edi. Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2010; 10(2):129–38.
- [14] Yasinta Putri, Ni kadek Desy, and I. Made Pande Dwiana Putra. Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Motivasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi* 2017; 21(2):1660–88.
- [15] Nurrohmat, Alfian. & Lestari, Rini. (2021). *Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 82-85